EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.6, No.1, November 2026

Efektivitas Pengelolaan Keuangan SMK Swasta: Peran *Good School Governance*, Kompetisi SDM, dan Sistem Informasi Akuntansi

Renita Ragil Ayu
Program Studi Magister Akuntansi, Program Pascasarjana, Universitas Merdeka Malang
E-mail: rragilayu@gmail.com

Article History:
Received: 10 Agustus 2026
Revised: 20 Agustus 2026
Accepted: 04 November 2026

Keywords: *Good School Governance; Kompetensi SDM; Sistem Informasi Akuntansi; Pengelolaan Keuangan Sekolah*

Abstract: *Efektivitas pengelolaan keuangan sekolah merupakan faktor penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang akuntabel, transparan, dan bertanggung jawab. Namun, masih terdapat berbagai kendala yang berkaitan dengan penerapan Good School Governance, kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Good School Governance, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan SMK swasta di Kabupaten Malang serta menguji peran teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada hubungan antara sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory research. Populasi penelitian berjumlah 134 pengelola keuangan SMK swasta, sedangkan sampel sebanyak 101 responden diperoleh melalui teknik sensus berdasarkan kuesioner yang memenuhi kelengkapan data. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good School Governance dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, sedangkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Selain itu, teknologi informasi tidak terbukti memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Model penelitian mampu menjelaskan 83,4% variasi efektivitas pengelolaan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah lebih dipengaruhi oleh kualitas tata kelola dan kompetensi*

pengelola keuangan dibandingkan dengan keberadaan sistem informasi akuntansi maupun dukungan teknologi informasi.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan sekolah sebagai bagian aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan karena berperan penting dalam menjamin keberlangsungan operasional sekolah, efektivitas pelaksanaan program, serta pencapaian tujuan pendidikan secara berkelanjutan. Pengelolaan keuangan sekolah mencakup serangkaian proses yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan pertanggungjawaban penggunaan sumber daya keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel (Dwangu, 2021). Transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip utama dalam tata kelola keuangan sekolah yang mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memastikan penggunaan dana pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Koerniawati et al., 2025). Penerapan kedua prinsip tersebut menjadi semakin penting seiring meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap tata kelola sekolah yang profesional, transparan, dan akuntabel. Berbagai penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa tata kelola keuangan yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan, efektivitas pengelolaan sumber daya, serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi Pendidikan.

Pemerintah Indonesia telah mengatur pengelolaan keuangan pendidikan melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yang menegaskan bahwa pengelolaan dana pendidikan harus dilaksanakan secara adil, efisien, transparan, dan akuntabel (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003). Sebagai bagian dari transformasi digital sektor pendidikan, pemerintah juga mengembangkan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) serta Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPLah) untuk meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan sekolah(Kemendikbudristek, 2022). Implementasi sistem digital tersebut diharapkan mampu meningkatkan akurasi informasi keuangan, mempercepat proses pelaporan, dan memperkuat pengendalian internal sekolah. Namun demikian, keberhasilan implementasi sistem tersebut sangat bergantung pada kualitas tata kelola sekolah, kompetensi sumber daya manusia, dan kesiapan teknologi informasi yang dimiliki oleh masing-masing sekolah.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan sekolah dipengaruhi oleh penerapan *Good School Governance* (GSG), kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi.Penerapan prinsip *Good School Governance* terbukti berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana sekolah yang transparan, akuntabel, dan efisien, sedangkan kompetensi sumber daya manusia memperkuat efektivitas implementasi tata kelola tersebut dalam mendukung pengelolaan keuangan sekolah (Destia & Silviana, 2025). Romney & Steinbart (2021) Menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan organisasi. Selain itu, sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menyajikan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan serta menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan yang lebih tepat.(Dewi & Kresnandra, 2024). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi bersama kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama yang menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi kompetensi yang

dimiliki oleh pengelola keuangan sekolah, semakin optimal penerapan sistem informasi akuntansi sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, akurat, transparan, dan akuntabel. (Jadidah et al., 2025). Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan keuangan sekolah memerlukan sinergi antara penerapan *Good School Governance*, kompetensi pengelola keuangan, sistem informasi akuntansi yang andal, serta pemanfaatan teknologi informasi secara optimal.

Penelitian empiris juga memperlihatkan bahwa penerapan prinsip *Good School Governance* berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana sekolah melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan pengawasan. Fitri et al., (2024) Menemukan bahwa penerapan *Good School Governance* secara signifikan meningkatkan kualitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Temuan serupa dilaporkan oleh Atmadja & Purnamawati (2024) yang menunjukkan bahwa tata kelola sekolah yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan melalui efektivitas pengelolaan dana BOS. Selain itu, Destia & Silviana (2025)Menyatakan bahwa penerapan *Good School Governance* bersama kompetensi sumber daya manusia mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah secara signifikan.

Implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan sekolah tidak dapat dipisahkan dari pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi tata kelola keuangan pendidikan melalui penggunaan aplikasi berbasis elektronik, seperti ARKAS dan SIPLah, yang bertujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan(Rumah Pendidikan, 2025). Kajian literatur menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan keuangan sekolah mampu meningkatkan kualitas perencanaan anggaran, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta memperkuat mekanisme pengendalian internal sekolah (Adnyani & Astawa, 2023). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi dalam manajemen pembiayaan sekolah dapat meningkatkan efisiensi proses administrasi, memperkuat transparansi pengelolaan keuangan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan(Prihanarko et al., 2023). Oleh karena itu, kesiapan teknologi informasi menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi di lingkungan sekolah.

Meskipun berbagai kebijakan dan sistem digital telah diterapkan, efektivitas pengelolaan keuangan sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya pada sekolah swasta. Berdasarkan hasil observasi awal dalam penelitian ini, masih ditemukan keterlambatan penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan, ketidaksesuaian realisasi anggaran dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), kelemahan pengawasan internal, serta keterbatasan kompetensi pengelola dalam mengoperasikan aplikasi ARKAS dan SIPLah. Selain itu, pada saat pelaksanaan monitoring dan evaluasi masih ditemukan beberapa sekolah yang belum melengkapi dokumen laporan pertanggungjawaban sesuai ketentuan yang berlaku. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan sekolah tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan dana, tetapi juga dipengaruhi oleh tata kelola organisasi, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan dukungan teknologi informasi.

Fenomena tersebut sejalan dengan penelitian Hakim & Suhendar, (2020) yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana pendidikan masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterlambatan pencairan dana, ketidaklengkapan dokumen pertanggungjawaban, dan kesulitan dalam menetapkan prioritas penggunaan anggaran. Di sisi lain, penelitian (Suryanthi et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan *Good School Governance* mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui efektivitas pengelolaan dana BOS. Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel tersebut masih menghasilkan temuan yang beragam sehingga

memerlukan pengujian lebih lanjut pada konteks sekolah swasta dengan karakteristik organisasi yang berbeda.

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu, masih terdapat dua kesenjangan penelitian (research gap). Pertama, hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan masih menunjukkan inkonsistensi. Kedua, sebagian besar penelitian hanya menguji pengaruh langsung *Good School Governance*, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi, sedangkan kajian yang menempatkan teknologi informasi sebagai variabel moderasi masih relatif terbatas, khususnya pada SMK swasta. Selain itu, penelitian mengenai tata kelola sekolah masih terus berkembang dan menekankan pentingnya akuntabilitas, digitalisasi, serta tata kelola berbasis data sebagai arah penelitian masa depan.

Berangkat dari fenomena empiris dan kesenjangan hasil penelitian sebelumnya, studi ini mengembangkan model konseptual yang mengintegrasikan *Good School Governance*, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi sebagai determinan efektivitas pengelolaan keuangan pada SMK swasta di Kabupaten Malang. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan sekolah melalui pendekatan yang lebih komprehensif. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan menjadi dasar bagi pengelola sekolah dan pembuat kebijakan dalam merancang kebijakan serta strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

LANDASAN TEORI

Teori Kontinjensi

Menurut teori kontingensi (*Contingency Theory*) yang dikembangkan oleh Fiedler (1967) tidak terdapat sistem manajemen yang bersifat universal dan paling efektif bagi seluruh organisasi. Efektivitas organisasi bergantung pada kemampuan organisasi dalam menyesuaikan karakteristik internalnya dengan tuntutan serta perubahan lingkungan eksternal tempat organisasi beroperasi.. Dalam konteks pengelolaan keuangan sekolah, efektivitas sistem informasi akuntansi maupun penerapan tata kelola sekolah dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, struktur organisasi, serta dukungan teknologi informasi.

Menurut Otley (1980), teori kontinjensi menjelaskan bahwa keberhasilan suatu sistem pengendalian organisasi dipengaruhi oleh faktor-faktor situasional seperti teknologi, ukuran organisasi, struktur organisasi, dan lingkungan eksternal. Oleh karena itu, organisasi perlu menyesuaikan sistem pengelolaannya agar sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Penerapan teori kontinjensi pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dapat berbeda pada setiap sekolah, bergantung pada tingkat pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki.

Penelitian Zohry & Al-dhubaibi (2024) menunjukkan bahwa kompetensi sistem (*system competence*) berpengaruh positif terhadap kualitas informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Selanjutnya, kualitas informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi berkontribusi dalam meningkatkan kinerja organisasi. Hasil tersebut memperkuat asumsi teori kontinjensi bahwa efektivitas suatu sistem dipengaruhi oleh kesesuaian antara teknologi dan kondisi organisasi. Berdasarkan teori tersebut, penelitian ini menggunakan teknologi informasi sebagai variabel moderasi yang diperkirakan memperkuat hubungan antara sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah.

Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah

Dalam perkembangannya, teori kontinjensi banyak digunakan untuk menjelaskan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, seperti struktur organisasi, karakteristik lingkungan, kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan teknologi informasi(Boudribila & Elouidani, 2023; Carlos et al., 2023). Selain itu, Avelé & Édimo, (2022) menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi bergantung pada kesesuaian antara kebutuhan organisasi, tingkat digitalisasi, dan faktor-faktor kontinjensi yang melingkupinya sehingga sistem mampu menghasilkan informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan.

Mardiasmo, (2018) menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan sektor publik tercermin dari kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal. Dalam lingkungan sekolah, efektivitas pengelolaan keuangan tidak hanya diukur dari ketepatan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga dari kemampuan sekolah dalam mengelola dana pendidikan secara transparan, akuntabel, ekonomis, dan tepat sasaran.

Penelitian Hakim & Suhendar, (2020) menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan dana sekolah dipengaruhi oleh ketepatan penyusunan anggaran, kelengkapan laporan pertanggungjawaban, serta kepatuhan terhadap ketentuan penggunaan dana BOS. Oleh karena itu, efektivitas pengelolaan keuangan dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Good School Governance

Good School Governance (GSG) merupakan konsep tata kelola sekolah yang mengadopsi prinsip-prinsip good governance dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mewujudkan pengelolaan sekolah yang efektif, transparan, akuntabel, partisipatif, dan bertanggung jawab. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, efektivitas pengelolaan sumber daya, serta kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap penyelenggaraan pendidikan (Cahya; et al., 2025; Nurhattati et al., 2022). Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, memperkuat integritas organisasi, dan mendorong keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam proses pengelolaan sekolah (Soria & Rubio, 2025). Seiring dengan perkembangan teknologi, penerapan *Good School Governance* juga didukung oleh transformasi digital yang memungkinkan pengelolaan sekolah menjadi lebih transparan, akuntabel, dan terdokumentasi secara sistematis (Faizah et al., 2026).

Dalam lingkungan sekolah, *Good School Governance* bertujuan menciptakan sistem pengelolaan pendidikan yang transparan, profesional, dan bertanggung jawab sehingga mampu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Penelitian (Fitri et al., 2024) menunjukkan bahwa penerapan *Good School Governance* berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hasil tersebut didukung oleh Wilkins & Mifsud, (2025)) yang menegaskan bahwa penerapan tata kelola sekolah yang efektif mampu memperbaiki kualitas pengambilan keputusan, meningkatkan akuntabilitas organisasi, serta mendukung terciptanya kinerja lembaga pendidikan yang lebih optimal. Dengan demikian, semakin baik penerapan *Good School Governance*, semakin tinggi efektivitas pengelolaan keuangan sekolah.

Prinsip *Good School Governance* dalam penelitian ini mengacu pada lima indikator utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, partisipasi, responsibilitas, dan independensi yang diterapkan dalam proses pengelolaan keuangan sekolah.

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan secara efektif. Spencer & Spencer, (1993) mendefinisikan kompetensi sebagai karakteristik dasar yang dimiliki seseorang dan berhubungan secara langsung dengan kinerja unggul dalam suatu pekerjaan. Kompetensi tidak hanya mencerminkan kemampuan teknis, tetapi juga mencakup aspek perilaku yang mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas.

Dalam pengelolaan keuangan sekolah, kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar pengelola keuangan mampu menyusun anggaran, melaksanakan pencatatan transaksi, meny

usun laporan pertanggungjawaban, serta memanfaatkan sistem informasi akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengelola keuangan yang memiliki kompetensi tinggi cenderung mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian Arinda et al., (2022) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Nasution et al., 2024) yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi pengelola keuangan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia dipandang sebagai faktor penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengintegrasikan berbagai prosedur dan teknologi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, serta menyajikan informasi keuangan secara akurat dan tepat waktu sehingga dapat mendukung efektivitas pengambilan keputusan, pengendalian internal, dan pengelolaan sumber daya organisasi. Menurut Romney & Steinbart, (2021), sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data menjadi informasi yang relevan, andal, dan tepat waktu sehingga dapat mendukung manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, serta evaluasi kinerja organisasi.

Sistem informasi akuntansi berperan penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, serta memperkuat pengendalian internal organisasi (Nguyen et al., 2024). Dalam lingkungan sekolah, penerapan sistem informasi akuntansi diwujudkan melalui penggunaan aplikasi seperti ARKAS dan SIPLah yang mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan keuangan sekolah.

Meskipun dilakukan pada sektor UMKM, penelitian Libraeni & Kherismawati (2024) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan melalui penyediaan informasi keuangan yang akurat, andal, dan tepat waktu. Temuan tersebut memberikan indikasi bahwa implementasi sistem informasi akuntansi di lingkungan sekolah juga berpotensi meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dengan mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan secara lebih optimal.

Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan seperangkat perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan sistem komunikasi yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, serta menyampaikan

informasi secara cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan sekolah memungkinkan proses administrasi dilakukan secara lebih efisien, transparan, dan terintegrasi. Penelitian Al-Okaily (2024) yang menunjukkan bahwa penerimaan dan pemanfaatan teknologi analitik akuntansi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan teknologi, sehingga mendorong intensi pengguna dalam mengadopsi teknologi pada proses akuntansi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat memperkuat implementasi sistem informasi akuntansi apabila didukung oleh penerimaan pengguna terhadap teknologi.

Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Efektivitas pengelolaan keuangan merupakan tingkat keberhasilan organisasi dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut (Bastian, 2019), pengelolaan keuangan pendidikan meliputi proses perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, pencatatan transaksi, pelaporan, serta evaluasi penggunaan dana secara efektif dan efisien. Dalam konteks sekolah, efektivitas pengelolaan keuangan tercermin dari kemampuan sekolah mengelola dana pendidikan secara transparan, akuntabel, tepat sasaran, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penelitian Hakim & Suhendar (2020) menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan sekolah dipengaruhi oleh ketepatan penyusunan anggaran, kelengkapan laporan pertanggungjawaban, serta kepatuhan terhadap mekanisme pengelolaan dana pendidikan.

Pengembangan Hipotesis

Efektivitas pengelolaan keuangan sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan tata kelola organisasi, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, serta pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan Teori Kontinjensi, efektivitas suatu organisasi ditentukan oleh kesesuaian antara sistem yang diterapkan dengan kondisi organisasi dan lingkungan (Otley, 1980). Dalam konteks penelitian ini, penerapan *Good School Governance* yang berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, responsibilitas, dan independensi diperkirakan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah (Fitri et al., 2024; Wilkins & Mifsud, 2025). Selain itu, kompetensi sumber daya manusia yang memadai akan meningkatkan kemampuan pengelola dalam menyusun anggaran, mengelola administrasi keuangan, dan menyusun laporan pertanggungjawaban secara tepat (Arinda et al., 2022; Spencer & Spencer, 1993).

Sistem informasi akuntansi juga berperan penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga mendukung pengambilan keputusan serta meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan(Libraeni & Kherismawati, 2024; Romney & Steinbart, 2021). Lebih lanjut, pemanfaatan teknologi informasi diperkirakan memperkuat hubungan antara sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengelolaan keuangan karena mendorong pemanfaatan sistem secara lebih optimal serta meningkatkan efektivitas implementasi sistem informasi akuntansi (Al-Okaily, 2024). Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut.

H1: *Good School Governance* berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan SMK swasta di Kabupaten Malang.
H2: Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan

keuangan SMK swasta di Kabupaten Malang.
H3: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan SMK swasta di Kabupaten Malang.
H4: Teknologi informasi memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan SMK swasta di Kabupaten Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *explanatory research* untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel melalui pengujian hipotesis. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengukuran secara objektif terhadap pengaruh *Good School Governance*, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, sekaligus menguji peran teknologi informasi sebagai variabel moderasi pada SMK swasta di Kabupaten Malang.

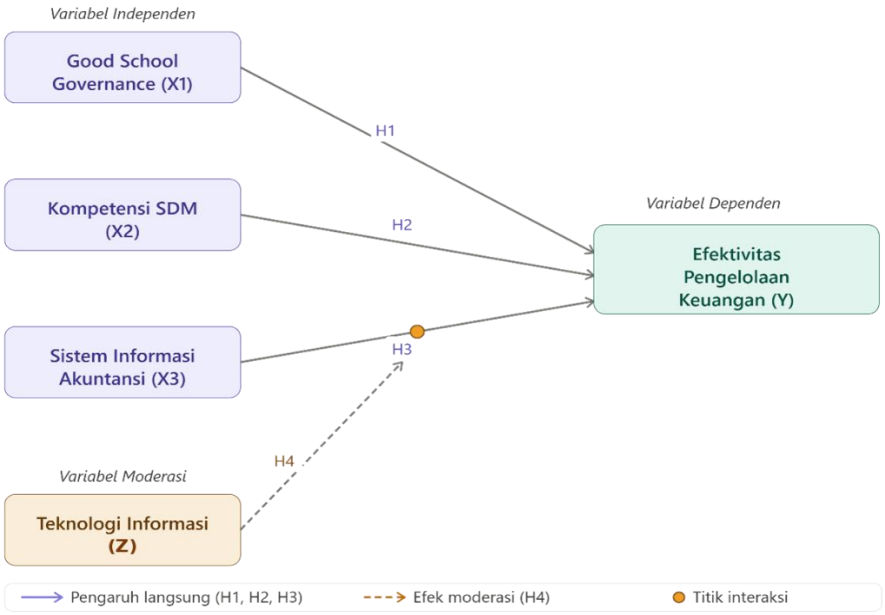
Populasi penelitian terdiri atas pengelola keuangan pada 67 SMK swasta di Kabupaten Malang, yang meliputi kepala sekolah dan bendahara sekolah sehingga jumlah responden sebanyak 134 orang. Penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (sensus) karena seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Teknik ini dipilih agar seluruh karakteristik populasi dapat terwakili dan hasil penelitian mampu menggambarkan kondisi aktual pengelolaan keuangan pada SMK swasta di Kabupaten Malang.

Data penelitian berupa data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Pengukuran variabel dilakukan menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Kualitas instrumen dievaluasi melalui uji validitas dengan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar daripada r-tabel pada taraf signifikansi 5%, sedangkan reliabilitas dinilai baik apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0{,}70$.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *Good School Governance* (X_1), kompetensi sumber daya manusia (X_2), dan sistem informasi akuntansi (X_3). Variabel dependen adalah efektivitas pengelolaan keuangan (Y), sedangkan teknologi informasi (Z) berperan sebagai variabel moderasi. *Good School Governance* diukur melalui indikator transparansi, akuntabilitas, partisipasi, responsibilitas, dan independensi. Kompetensi sumber daya manusia diukur berdasarkan aspek pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam melaksanakan pengelolaan keuangan. Sistem informasi akuntansi diukur melalui kualitas informasi, kemudahan penggunaan, keandalan sistem, dan ketepatan waktu penyajian informasi. Teknologi informasi diukur berdasarkan tingkat pemanfaatan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, serta kemampuan pengguna dalam mengoperasikan teknologi informasi. Adapun efektivitas pengelolaan keuangan diukur melalui indikator perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 29. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi data, uji kualitas instrumen yang terdiri atas uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis H1, H2, dan H3 dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan pengujian hipotesis H4 dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk mengetahui apakah teknologi informasi memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Tingkat signifikansi penelitian ditetapkan sebesar 5% ($\alpha = 0{,}05$). Model regresi dinyatakan signifikan apabila nilai p-value < 0,05.

Untuk memperjelas hubungan antarvariabel, kerangka konseptual penelitian disajikan pada Gambar 1. Model tersebut menggambarkan pengaruh langsung *Good School Governance*, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, serta peran teknologi informasi sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengelolaan keuangan.



Gambar 1. Model Kerangka Konseptual Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 101 responden yang terdiri atas pengelola keuangan SMK swasta di Kabupaten Malang. Responden merupakan pihak yang terlibat secara langsung dalam pengelolaan keuangan sekolah sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi aktual di lapangan. Karakteristik responden disajikan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja untuk memberikan gambaran mengenai profil pengelola keuangan yang menjadi objek penelitian.

Karakteristik responden pada penelitian ini disajikan berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja. Berdasarkan Tabel 1, jumlah responden sebanyak 101 orang yang merupakan pengelola keuangan SMK swasta di Kabupaten Malang. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang (52,5%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 48 orang (47,5%). Berdasarkan kelompok usia, sebagian besar responden berada pada rentang 31–40 tahun sebanyak 42 orang (41,6%), diikuti oleh usia 41–50 tahun sebanyak 34 orang (33,7%). Dari sisi pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir sarjana (S1) sebanyak 72 orang (71,3%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengelola keuangan sekolah memiliki latar belakang pendidikan tinggi. Berdasarkan masa kerja, responden didominasi oleh masa kerja 5–10 tahun sebanyak 39 orang (38,6%), yang mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pengalaman yang cukup dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	48	47,5
	Perempuan	53	52,5
Usia	21 – 30 tahun	8	7,9
	31 – 40 tahun	42	41,6
	41 – 50 tahun	34	33,7
	>50 tahun	17	16,8
Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	9	8,9
	Diploma	6	5,9
	Sarjana (S1)	72	71,3
	Pascasarjana (S2)	14	13,9
Masa Kerja	<5 tahun	18	17,8
	5 – 10 tahun	39	38,6
	11 – 20 tahun	31	30,7
	>20 tahun	13	12,9
	Total	**101**	**100,0**

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel *Good School Governance*, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan menunjukkan nilai koefisien korelasi yang lebih besar daripada nilai r-tabel, sehingga seluruh item pernyataan memenuhi kriteria validitas. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam analisis berikutnya.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Dev.
Good Governance	101	13	24	21,90	2,090
Kompetensi SDM	101	12	25	21,88	2,251
Sistem Informasi Akuntansi	101	14	30	26,24	2,608
Teknologi Informasi	101	12	25	21,88	2,127
Efektivitas Pengelolaan Keuangan	101	12	25	21,87	2,314

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan standar deviasinya. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa data memiliki tingkat penyebaran yang relatif rendah sehingga mampu merepresentasikan

karakteristik populasi dengan baik. Selain itu, hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada kategori sangat baik. Variabel *Good School Governance* memperoleh nilai persentase sebesar 87,60%, Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 87,52%, Sistem Informasi Akuntansi sebesar 87,46%, Teknologi Informasi sebesar 87,52%, dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan sebesar 87,49%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum SMK swasta di Kabupaten Malang telah menerapkan tata kelola sekolah, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi dengan baik dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model regresi terlebih dahulu dievaluasi melalui uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terdapat gejala multikolinearitas, serta tidak ditemukan indikasi heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi asumsi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi klasik sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa model penelitian memiliki nilai Adjusted R^2 sebesar 0,834, yang berarti bahwa variabel *Good School Governance*, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Informasi Akuntansi mampu menjelaskan 83,4% variasi Efektivitas Pengelolaan Keuangan, sedangkan sisanya sebesar 16,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Selain itu, hasil uji kelayakan model (Goodness of Fit) menunjukkan nilai F sebesar 167,930 dengan tingkat signifikansi 0,000 (<0,05), sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil uji parsial (t-test), variabel *Good School Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan dengan nilai t = 2,251 dan sig. = 0,027, sehingga hipotesis pertama diterima. Kompetensi Sumber Daya Manusia juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t = 5,686 dan sig. = 0,000, sehingga hipotesis kedua diterima. Sebaliknya, Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan dengan nilai t = 1,812 dan sig. = 0,073, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Variabel	B	t	Sig.	Keputusan
H1	*Good School Governance* → Efektivitas Pengelolaan Keuangan	0,234	2,251	0,027	Diterima
H2	Kompetensi SDM → Efektivitas Pengelolaan Keuangan	0,571	5,686	0,000	Diterima
H3	Sistem Informasi Akuntansi → Efektivitas Pengelolaan Keuangan	0,162	1,812	0,073	Ditolak

H4	Sistem Informasi Akuntansi × Teknologi Informasi → Efektivitas Pengelolaan Keuangan	-0,013	-0,973	0,333	Ditolak

Keterangan model:

- **Adjusted R^2 = 0,834**
- **F = 167,930**
- **Sig. F = 0,000**

Pengujian hipotesis moderasi menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa interaksi antara Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi menghasilkan nilai t = -0,973 dengan sig. = 0,333 (>0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Teknologi Informasi tidak mampu memoderasi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian, hipotesis keempat tidak didukung oleh hasil penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good School Governance* (GSG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada SMK swasta di Kabupaten Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, responsibilitas, dan independensi mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah. Tata kelola yang baik mendorong penyusunan anggaran yang lebih terencana, pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan ketentuan, serta pelaporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penerapan GSG memperkuat mekanisme pengawasan internal sehingga potensi penyimpangan dalam pengelolaan dana sekolah dapat diminimalkan. Hasil penelitian ini mendukung konsep good governance yang dikemukakan oleh (Mardiasmo, 2018) bahwa transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip utama dalam meningkatkan efektivitas organisasi sektor publik. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian (Fitri et al., 2024), (Ufairah & Murtanto, 2023), (Susanti, 2020) yang menyimpulkan bahwa penerapan *Good School Governance* berkontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan dana pendidikan.

Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan pengelola keuangan dalam memahami regulasi, menyusun anggaran, mengoperasikan aplikasi pengelolaan keuangan, dan menyusun laporan pertanggungjawaban menjadi faktor penting dalam menciptakan pengelolaan keuangan yang efektif. Pengelola keuangan yang memiliki kompetensi tinggi mampu meminimalkan kesalahan administrasi, meningkatkan ketepatan penyusunan laporan, serta memastikan penggunaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hasil ini sesuai dengan teori kompetensi yang dikemukakan oleh (Spencer & Spencer, 1993), yang menyatakan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pekerjaan. Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian (Arinda et al., 2022) dan (Nasution et al., 2024) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah.

Berbeda dengan dua hipotesis sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan

keuangan. Meskipun penerapan sistem informasi akuntansi telah membantu proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan, keberadaan sistem tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan apabila tidak diimbangi dengan pemanfaatan yang optimal oleh pengguna. Kondisi ini dapat disebabkan oleh penggunaan aplikasi yang masih berorientasi pada pemenuhan kewajiban administratif, keterbatasan pemahaman pengguna terhadap fitur-fitur sistem, serta belum optimalnya integrasi sistem dengan proses pengambilan keputusan di sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh kualitas sistem, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor organisasi dan kompetensi pengguna. Temuan ini sejalan dengan (Nguyen et al., 2024) yang menyatakan bahwa manfaat sistem informasi akuntansi bergantung pada kesiapan organisasi dan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi, meskipun berbeda dengan penelitian (Libraeni & Kherismawati, 2024) yang menemukan pengaruh positif sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.

Pengujian terhadap peran moderasi teknologi informasi juga menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak mampu memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengelolaan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa keberadaan teknologi informasi belum secara otomatis memperkuat manfaat sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Meskipun sebagian besar sekolah telah memanfaatkan perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan internet dalam pengelolaan administrasi keuangan, tingkat pemanfaatannya masih relatif seragam sehingga tidak menghasilkan efek moderasi yang signifikan. Temuan ini dapat dijelaskan melalui Teori Kontinjensi yang menyatakan bahwa efektivitas suatu sistem dipengaruhi oleh kesesuaian antara teknologi, karakteristik organisasi, dan kompetensi sumber daya manusia (Otley, 1980). Dengan demikian, teknologi informasi hanya akan memberikan nilai tambah apabila didukung oleh kesiapan organisasi, kualitas sumber daya manusia, serta implementasi sistem informasi akuntansi yang efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan Al-Okaily (2024) yang menegaskan bahwa kompetensi pengguna dalam memanfaatkan teknologi informasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dan mendukung kinerja organisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Good School Governance*, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada SMK swasta di Kabupaten Malang, serta menguji peran teknologi informasi sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good School Governance* dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola sekolah yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan bertanggung jawab, serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah. Sebaliknya, sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Selain itu, teknologi informasi juga tidak terbukti memoderasi hubungan antara sistem informasi akuntansi dan efektivitas pengelolaan keuangan, sehingga keberadaan teknologi informasi belum mampu memperkuat kontribusi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah.

Temuan penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah tidak hanya bergantung pada penggunaan sistem informasi, tetapi juga memerlukan penerapan *Good School Governance* yang konsisten serta peningkatan

kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan, pendampingan, dan penguatan kapasitas pengelola keuangan sekolah. Di sisi lain, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi perlu dioptimalkan agar tidak hanya berfungsi sebagai alat administrasi, tetapi juga sebagai pendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada SMK swasta di Kabupaten Malang sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada seluruh satuan pendidikan. Selain itu, penelitian hanya menguji pengaruh *Good School Governance*, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan teknologi informasi, sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan objek penelitian, melibatkan sekolah negeri maupun jenjang pendidikan lainnya, serta menambahkan variabel seperti sistem pengendalian internal, budaya organisasi, komitmen organisasi, atau kualitas kepemimpinan. Penggunaan pendekatan mixed methods juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan sekolah.

DAFTAR REFERENSI

Adnyani, K. Y., & Astawa, I. G. P. B. (2023). *Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) terhadap Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar Di Kabupaten Buleleng Kadek Yudi Adnyani*, I Gede Putu Banu Astawa*. *13*(3), 359–367. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.62815

Al-Okaily, M. (2024). Attitudes toward the adoption of accounting analytics technology in the digital transformation landscape. *Journal of Accounting & Organizational Change*, *21*(3), 593–613. https://doi.org/10.1108/JAOC-04-2024-0127

Arinda, D., Fitrios, R., & Indrawati, N. (2022). Pengaruh Kompetensi SDM, Partisipasi Masyarakat dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana BOS di SMA dan SMK Negeri Kota Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, *3*(6), 3600–3616. https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1139

Avelé, D., & Édimo, P. (2022). The contingency of accounting information systems of Cameroonian SMEs: results of an empirical study. *African J. of Accounting, Auditing and Finance*, *8*, 154. https://doi.org/10.1504/AJAAF.2022.10053318

Bastian, I. (2019). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga.

Boudribila, M., & Elouidani, A. (2023). *L'interconnexion entre les facteurs de contingence structurelle , le système d'information comptable et le contrôle de gestion : Revue de littérature The interconnection between structural contingency factors , the accounting information system and ma*. *4*(3), 341–364. https://doi.org/10.5281/zenodo.8055143

Cahya;, A. S., Hanim, Auliana Fathiya; Hakiki, F. A., & Sa'dun, Muhammad; Sulistyo, Sabrina Aufara, A. C. N. (2025). STRENGTHENING SCHOOL MANAGEMENT THROUGH THE PRINCIPLES OF GOOD GOVERNANCE IN PUBLIC ADMINISTRATION. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, *Vol 10*, *No 2 (2025): Edisi Juli 2025*.

Carlos, A., Rajeev, Y., & Oyadomari, C. T. (2023). *Role of Emerging Technologies in Accounting Information Systems for Achieving Strategic Flexibility through Decision-*

Making Performance : An Exploratory Study Based on North American and South American Firms. https://doi.org/10.1007/s40171-022-00334-9

Destia, S., & Silviana, S. (2025). *The Effect of Good School Governance Implementation on BOS Fund Management with Human Resource Competence as a Moderating Variable : An Empirical Study at Senior and Vocational High Schools in Subang Regency*. *6*(2), 850–860. https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.1986

Dewi, A., & Kresnandra, A. (2024). Impact of Government Accounting Standards, Human Resource Competency, and Accounting Information Systems on the Quality of Financial Statements. *E-Jurnal Akuntansi*, *35*. https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i02.p12

Dwangu, A. M. (2021). *Accountability in the financial management practices of school principals*. *August*. https://doi.org/10.1108/IJEM-06-2021-0243

Faizah, N., Oktradiksa, A., & Tohirin, M. (2026). *Digital Transformation Management and School Performance Governance : A Case Study of Transparency and Accountability in Primary Schools*. *07*(01), 187–201. https://doi.org/https://doi.org/10.33650/jumpa.v7i1.16118 Digital

Fiedler, F. E. (1967). *A theory of leadership effectiveness*. McGraw-Hill. https://books.google.co.id/books?id=Gs5EAAAAIAAJ

Fitri, R., Hendra, H., Ilham, M., & Arliansyah, A. (2024). Pengaruh Penerapan Good School Governance terhadap Pengelolaan Keuangan Dana BOS dengan Transparansi sebagai Variabel Moderasi (SMAN Kejuruan Muda Kab. Aceh Tamiang). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, *2*(4), 523. https://doi.org/10.29103/jam.v2i4.11592

Hakim, L., & Suhendar, R. (2020). Evaluasi Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan (Studi Komparatif pada SMK Negeri dan Swasta di Provinsi Banten). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, *17*(1). https://doi.org/10.25134/equi.v17i1.2598

Jadidah, W. N., Purwohedi, U., & Prihatni, R. (2025). *THE EFFECT OF HUMAN RESOURCE COMPETENCY AND INFORMATION TECHNOLOGY UTILIZATION ON THE QUALITY OF BOS FUND FINANCIAL REPORTS USING ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AS AN INTERVENING VARIABLE*. *2024*, 1329–1344. https://doi.org/https://doi.org/10.24034/icobuss.v5i1.774

Koerniawati, D., Islam, U., Sunan, N., Surabaya, A., & Airlangga, U. (2025). *TRANSPARENT AND ACCOUNTABLE SCHOOL FINANCIAL MANAGEMENT : 3*(1), 144–151.

Libraeni, N. P. A. P., & Kherismawati, N. P. E. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *12*(1), 176–186. https://doi.org/10.23887/ekuitas.v12i1.83413

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset.

Nasution, S., Sari, R., & Irfan, M. (2024). Pengaruh Kompetensi SDM dan Komitmen Pemimpin terhadap Pengelolaan Dana BOS dengan SIA sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, *4*(6). https://doi.org/10.47233/jebs.v4i6.1964

Nguyen, T. A., Le, H. M., & Pham, D. C. (2024). Determinants of Accounting Information System Effectiveness and Moderating Role of External Consultants. *Heliyon*. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e40818

Nurhattati, Fadhillah, & HR, A. J. (2022). *MODEL TRANSPARANSI TATAKELOLA SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) DI WILAYAH JAKARTA TIMUR 1 Universitas Negeri Jakarta 2 Universitas Serambi Mekkah TRANSPARENCY MODEL OF STATE SCHOOL GOVERNANCE (SDN) IN THE EAST JAKARTA REGION*. *9*(1), 82–104. https://doi.org/10.33541/edumaspul.v6i1.3255

Otley, D. T. (1980). The Contingency Theory of Management Accounting: Achievement and Prognosis. *Accounting, Organizations and Society*, *5*(4), 413–428. https://doi.org/10.1016/0361-3682(80)90040-9

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS (2022).

Prihanarko, A., Hidayati, D., & Dahlan, U. A. (2023). *Pemanfaatan sistem informasi pada manajemen pembiayaan sekolah*. *18*(1), 71–82. https://doi.org/10.23917/jmp.v18i1.21316

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson Education.

Rumah Pendidikan. (2025). *Informasi Umum ARKAS 4*. https://pusatinformasi.rumahpendidikan.kemendikdasmen.go.id/hc/id/articles/52435395200921-Tentang-ARKAS?utm_source=chatgpt.com

Soria, J. M., & Rubio, J. S. (2025). *Transparency and Accountability of School Leaders in Delivering Educational Services to Stakeholders*. *170*(2019), 161–175. https://doi.org/10.47119/10.47119/IJRP1001701420257781

Spencer, L. M., & Spencer, S. M. (1993). *Competence at work: Models for superior performance*. John Wiley & Sons.

Suryanthi, I. G. A. E., Atmadja, A. T., & Purnamawati, I. G. A. (2024). *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*. *9*(1), 26–48. https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v9i1.y2024.p26-48

Susanti, H. (2020). Penerapan Good School Governance (GSG) dan pengaruhnya terhadap efektivitas pengelolaan Bantuan Operasional (BOS) Sekolah Dasar Kota Blitar. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, *8*(1), 74–84. https://doi.org/10.32503/revitalisasi.v8i1.848

Ufairah, N., & Murtanto, M. (2023). Pengaruh penerapan good governance terhadap efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(1), 1549–1560. https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16048

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).

Wilkins, A., & Mifsud, D. (2025). A systematic review of school governance literature between 2000 and 2023. *Leadership and Policy in Schools*. https://doi.org/10.1080/15700763.2025.2503378

Zohry, A. F., & Al-dhubaibi, A. A. S. (2024). *Optimizing Business Performance Through Effective Accounting Information Systems : The Role of System Competence and Information Quality*. https://doi.org/10.3390/jrfm17110515